

1. KOMUNIKASI ANTARA AUDITOR UTAMA DENGAN AUDITOR LAIN

[Sumber IPSA No. 38.01; Tanggal Penerbitan 29 April 1994]

PERTANYAAN

01 Seorang auditor independen sedang melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu komponen⁵ berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan akan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan kliennya yang akan digunakan oleh auditor independen lain yang bertindak sebagai auditor utama.⁶ Auditor utama meminta kepada auditor lain untuk melaksanakan prosedur tertentu, sebagai contoh, menyerahkan atau menguji jumlah yang akan dieliminasi dalam konsolidasi, seperti laba antarperusahaan, atau membaca informasi dalam dokumen yang berisi laporan keuangan auditan. Dalam keadaan ini, siapakah yang bertanggung jawab untuk menentukan luasnya prosedur yang harus dilaksanakan?

02 SA Seksi 543 [PSA No. 38], *Bagian Audit Dilaksanakan oleh Auditor Independen Lain* memberikan panduan bagi auditor utama dalam melakukan permintaan keterangan kepada auditor lain. Paragraf 03 Seksi tersebut juga menyebutkan bahwa "auditor lain tetap bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan maupun laporannya sendiri." Haruskah auditor lain mengajukan pertanyaan kepada auditor utama untuk memenuhi tanggung jawab tersebut?

03 Jika auditor lain yakin bahwa permintaan keterangan kepada auditor utama merupakan prosedur yang semestinya dilaksanakan, dalam bentuk apa permintaan keterangan tersebut dilakukan dan kapan hal tersebut dilakukan?

04 Jika auditor utama menerima pertanyaan yang diajukan oleh auditor lain yang melaksanakan audit atas laporan keuangan komponen mengenai transaksi, penyesuaian, atau batasan atas audit yang dilaksanakan oleh auditor utama, dalam bentuk apakah auditor utama memberikan jawaban kepada auditor lain?

05 Langkah apakah yang harus ditempuh oleh auditor utama dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh auditor lain sebagaimana disebutkan paragraf 04?

06 Jika auditor utama memutuskan untuk mengacu ke pekerjaan auditor lain, prosedur apakah yang harus ditempuh oleh auditor utama untuk memperoleh informasi mengenai cukup atau tidaknya audit yang dilaksanakan oleh auditor lain?

INTERPRETASI

07 Paragraf 10 SA Seksi 543 [PSA No. 38] *Bagian Audit Dilaksanakan oleh Auditor Independen Lain* menyebutkan bahwa auditor utama "harus memakai cara-cara memadai untuk menjamin koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor lain dalam upaya untuk me-review dengan tepat mengenai hal-hal yang mempengaruhi pengkonsolidasian atau penggabungan akun-akun di dalam laporan keuangan." Disamping itu, paragraf 10c(iv) SA Seksi 543 menyebutkan cara tersebut dapat mencakup prosedur seperti penentuan melalui komunikasi dengan auditor lain bahwa suatu review akan dilakukan terhadap hal-hal yang mempengaruhi eliminasi transaksi dan akun antara perusahaan yang berafiliasi. Oleh karena itu, bila auditor utama meminta auditor lain untuk melakukan prosedur, auditor utama harus memberikan instruksi tertentu tentang prosedur yang harus dilaksanakan tersebut, pertimbangan materialitas untuk

⁵ Untuk keperluan Interpretasi ini, suatu entitas yang laporan keuangannya secara bersama-sama merupakan laporan keuangan konsolidasian atau yang lain disebut dengan komponen.

⁶ Lihat definisi auditor utama dalam SA Seksi 543 [PSA No. 38], *Bagian Audit Dilaksanakan oleh Auditor Independen Lain*. Untuk kepentingan Interpretasi ini, auditor yang pekerjaannya digunakan oleh auditor utama disebut dengan auditor lain.

tujuan tersebut, dan informasi lain yang mungkin diperlukan dalam keadaan tersebut. Auditor lain harus melaksanakan prosedur yang diminta sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh auditor utama dan, jika diminta untuk menyerahkan laporan tertulis, ia dapat mengacu ke SA Seksi 622 [PSA No. 51], *Laporan Khusus---Penerapan Prosedur yang Disepakati atas Unsur, Akun, atau Pos atau Laporan Keuangan*.

08 Pertimbangan auditor lain tentang apakah perlu mengajukan pertanyaan kepada auditor utama didasarkan atas faktor-faktor seperti kesadarannya mengenai adanya transaksi atau hubungan yang tidak biasa atau kompleks antara komponen yang diaudit olehnya dan komponen yang diaudit oleh auditor utama, atau atas pengetahuannya bahwa di masa lalu, telah timbul masalah-masalah yang berkaitan dengan auditnya, yang hanya diketahui oleh auditor utama saja dan yang tidak diketahuinya. Jika auditor lain yakin bahwa permintaan keterangan semestinya dilakukan, ia dapat menyerahkan draft laporan keuangan yang diharapkan akan diterbitkan dan draft laporan auditnya kepada auditor utama dengan tujuan semata-mata untuk membantu auditor utama agar dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor lain. Pengajuan pertanyaan berkaitan dengan transaksi, penyesuaian, dan masalah lain yang diketahui oleh auditor utama yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan komponen yang sedang diaudit oleh auditor lain. Auditor lain juga harus mengajukan pertanyaan mengenai batasan relevan atas lingkup audit yang dilaksanakan oleh auditor utama.

09 Permintaan keterangan harus dilakukan dalam bentuk tertulis. Komunikasi tersebut harus menunjukkan apakah jawaban dikehendaki dalam bentuk tertulis, dan harus menyebutkan tanggal penerimaan jawaban dari auditor utama yang diharapkan. Tanggal penerimaan jawaban biasanya mendekati tanggal yang diharapkan oleh auditor lain. Suatu contoh permintaan keterangan tertulis yang dibuat oleh auditor lain disajikan berikut ini:

[Auditor yang dituju]

Kami sedang mengaudit laporan keuangan [*nama klien*] tanggal 31 Desember 19XI dan untuk [*Periode yang diaudit*] dengan tujuan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas [*nama klien*] sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Bersama surat ini kami lampirkan draft laporan keuangan tersebut di atas dan draft laporan audit kami untuk membantu Saudara dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang kami ajukan. Kami mengharapkan Saudara memberikan jawaban secara [*tertulis*] [*lisan*] atas informasi berikut ini dalam kaitannya dengan pemeriksaan Saudara yang sedang berjalan atas laporan keuangan konsolidasian [*nama induk perusahaan*].

1. Transaksi atau masalah lain (termasuk penyesuaian yang dibuat selama proses konsolidasi atau yang terjadi pada tanggal jawaban Saudara) yang Saudara ketahui memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan [*nama klien*] yang sedang kami audit.
2. Adanya batasan atas lingkup audit Saudara yang berkaitan dengan laporan keuangan [*nama klien*] yang sedang kami audit, atau yang membatasi Saudara dalam menyediakan informasi yang kami perlukan sesuai dengan pertanyaan yang kami ajukan kepada Saudara.

Kami mengharapkan jawaban Saudara dapat kami terima pada tanggal menjelang [*tanggal laporan audit auditor lain yang direncanakan*].

[Tanda tangan, nama, nomor izin akuntan publik, dan/atau nomor register negara auditor]

[Tanggal]

10 Auditor utama harus memberikan jawaban segera atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor lain, berdasarkan auditnya, dan jika berlaku, atas hasil pembacaan terhadap draft laporan keuangan dan laporan yang diterima dari auditor lain. Jawaban yang diberikan oleh auditor utama dapat berbentuk tertulis atau lisan, sebagaimana yang diminta oleh auditor lain. Namun, jawaban auditor utama harus berbentuk jawaban tertulis jika berisi informasi yang dapat berdampak signifikan terhadap audit yang dilaksanakan oleh auditor lain tersebut.

11 Auditor utama harus menunjukkan tahap penyelesaian auditnya pada tanggal pemberian jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor lain. Ia juga harus menunjukkan bahwa tidak ada prosedur audit yang dilaksanakan untuk tujuan mengidentifikasi masalah-masalah yang tidak akan berakibat terhadap audit dan laporan auditnya, dan oleh karena itu, tidak semua informasi yang diminta oleh auditor lain perlu diungkapkan. Jika auditor utama telah menerima draft laporan keuangan yang sedang diaudit oleh auditor lain dan draft laporan audit auditor tersebut, auditor utama harus menyatakan bahwa ia telah membaca draft tersebut hanya untuk membantu memberikan jawaban kepada auditor lain.

12 Contoh jawaban tertulis dari auditor utama disajikan berikut ini:

Surat ini kami tulis untuk memberikan jawaban atas permintaan yang Saudara ajukan kepada kami untuk memberikan informasi tertentu berkaitan audit Saudara atas laporan keuangan [nama komponen], suatu anak perusahaan, divisi, cabang atau investasi] [induk perusahaan] untuk tahun yang berakhir pada [tanggal].

Kami sedang dalam proses pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian [nama induk perusahaan] untuk tahun yang berakhir pada [tanggal] (namun pada saat ini audit kami belum selesai kami laksanakan). Tujuan audit kami adalah untuk memungkinkan kami menyatakan suatu pendapat atas laporan keuangan konsolidasian [nama induk perusahaan] dan, oleh karena itu, kami melaksanakan prosedur untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang tidak berdampak terhadap audit atau laporan kami. Namun, terutama untuk tujuan menjawab pernyataan yang Saudara ajukan, kami telah membaca draft laporan keuangan [nama komponen] [tanggal] dan untuk [periode audit] serta draft laporan audit Saudara atas laporan keuangan tersebut, yang Saudara lampirkan bersama pernyataan Saudara bertanggal [tanggal surat pernyataan].

Berdasarkan terutama atas pekerjaan yang kami laksanakan sampai dengan [tanggal] berkaitan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, yang tidak mengungkapkan semua atau masalah apapun yang tercakup dalam pertanyaan yang Saudara ajukan, kami memberitahu Saudara berikut ini:

1. Tidak ada transaksi atau masalah lain (termasuk penyesuaian yang kami lakukan selama proses konsolidasi atau yang telah kami selesaikan sampai dengan tanggal ini) yang kami ketahui, yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan [nama komponen] yang sekarang sedang Saudara audit.
2. Tidak ada pembatasan yang dilakukan oleh [induk perusahaan] atas lingkup audit kami yang, sepanjang yang kami ketahui, berkaitan dengan laporan keuangan [nama komponen] yang sedang Saudara audit, yang membatasi kemampuan kami untuk memberikan informasi yang Saudara perlukan dalam surat Saudara.

13 Langkah yang harus ditempuh oleh auditor utama dalam memberikan jawaban pertanyaan yang diajukan oleh auditor lain adalah sebagai berikut:

1. Jawaban auditor utama harus dibuat oleh auditor yang bertanggung jawab akhir terhadap penugasan audit atas laporan keuangan induk perusahaan.
2. Auditor tersebut harus mengambil langkah-langkah yang dipandang memadai sesuai dengan keadaan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diketahuinya berkaitan dengan yang ditanyakan oleh auditor lain. Sebagai contoh, auditor tersebut harus meminta keterangan kepada asisten utama⁷ yang bertanggung jawab atas berbagai aspek penugasan atau ia dapat mengarahkan asisten untuk memberitahu masalah-masalah signifikan yang diketahuinya selama audit dilaksanakan.
3. Auditor utama tidak diharuskan untuk melaksanakan prosedur apapun yang diarahkan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang tidak akan berdampak terhadap audit atau laporannya.

Jika di antara tanggal jawabannya dengan tanggal penyelesaian auditnya, auditor utama mengetahui informasi yang seharusnya dimasukkan ke dalam jawaban atas pertanyaan yang

⁷ Lihat SA Seksi 311 [PSA No. 05], *Perencanaan dan Supervisi*, untuk definisi “asisten”.

diajukan oleh auditor lain, auditor utama harus segera mengomunikasikan informasi tersebut auditor lain.⁸

14 Jika auditor utama memutuskan untuk mengacu ke pekerjaan auditor lain, pertimbangan auditor utama mengenai lingkup prosedur tambahan, jika ada, yang harus dilaksanakan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pengetahuannya mengenai kebijakan dan prosedur pengendalian mutu auditor lain yang memberikan keyakinan memadai mengenai kesesuaian dengan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Faktor lain yang dapat dipertimbangkan oleh auditor dalam memutuskan pengacuan ke pekerjaan auditor lain adalah pengalaman sebelumnya dengan auditor lain tersebut, materialitas bagian laporan keuangan yang diaudit oleh auditor lain, pengendalian yang dilakukan oleh auditor utama terhadap audit yang dilaksanakan oleh auditor lain, dan hasil prosedur lain yang dilaksanakan oleh auditor utama yang dapat menunjukkan diperlukan atau tidaknya bukti audit tambahan.

TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

15 Interpretasi Seksi ini berlaku efektif tanggal 1 Oktober 1994. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam Interpretasi ini diizinkan.

⁸ Lihat SA Seksi 561 [PSA No. 47], *Penemuan Kemudian Fakta yang Ada Setelah Tanggal Laporan Auditor*, yang berkaitan dengan prosedur yang harus dilaksanakan oleh auditor lain jika ia menerima informasi setelah penerbitan laporan auditnya.